

ABSTRAK

**PENGARUH KEMAMPUAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PENGALAMAN DIKLAT DAN FREKUENSI MENGAKSES INTERNET
TERHADAP KEMAMPUAN MENGIMPLEMENTASIKAN
PERMENDIKBUD NOMOR 22 TAHUN 2016 TENTANG STANDAR
PROSES PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 PADA SMA
NEGERI SE-KOTA YOGYAKARTA 2017**

Katarina Widya Rini Dwi Astuti

Universitas Sanata Dharma

2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah: (1) ada pengaruh positif kemampuan teknologi informasi terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran; (2) ada pengaruh positif pengalaman diklat terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran; (3) ada pengaruh positif frekuensi mengakses internet terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru pada 10 SMA Negeri di Kota Yogyakarta dengan jumlah 552 guru. Sampel yang diambil sebanyak 133 guru dengan menggunakan teknik *proportional sampling* dan *convenience sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan teknik analisis *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh positif kemampuan teknologi informasi terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran (χ^2 hitung = 28,946, *Asymp. Sig* = 0,000, dengan derajat asosiasi sedang, C/C_{max} sebesar 0,598); (2) tidak ada pengaruh positif pengalaman diklat terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran (χ^2 hitung = 2,345, *Asymp. Sig* = 0,126); (3) tidak ada pengaruh positif frekuensi mengakses internet terhadap kemampuan mengimplementasikan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran (χ^2 hitung = 0,590, *Asymp. Sig* = 0,443).

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF THE ABILITY OF USING INFORMATION TECHNOLOGY, EDUCATION AND TRAINING EXPERIENCE, AND THE FRECUENCY OF INTERNET ACCESSMENT TOWARDS THE ABILITY IN IMPLEMENTING THE DECREE OF EDUCATION MINISTER NUMBER 22, 2016 ABOUT LEARNING PROCESS STANDARD IN 2013 CURRICULUM IN STATE SENIOR HIGH SCHOOLS IN YOGYAKARTA 2017

Katarina Widya Rini Dwi Astuti
Sanata Dharma University
2017

The research aims to know whether: (1) there is a positive influence of the ability of using information technology towards the ability in implementing The Decree of Education Minister Number 22, 2016 about learning process standard; (2) there is a positive influence of education and training experience towards the ability in implementing The Decree of Education Minister Number 22, 2016 about learning process standard; (3) there is a positive influence of the frequency of internet accessment towards the ability in implementing The Decree of Education Minister Number 22, 2016 about learning process standard.

The type of this research is an ex-post facto research. The research was carried out from January until March 2017. Population of this research were 552 teachers of 10 Senior High Schools. The samples were 133 teachers, and it taken by proportional sampling and convenience sampling technique. The data were collected by using questionnaires and analyzed by using Chi-Square analysis technique.

The results of this research show that: (1) there is a positive influence of the ability of using information technology towards the ability in implementing The Decree of Education Minister Number 22, 2016 about learning process standard (χ^2 count = 28,946, Asymp. Sig = 0,000 with fair association standard, C/Cmax is 0,598); (2) there is no positive influence of education and training experience towards the ability in implementing The Decree of Education Minister Number 22, 2016 about the learning process standard (χ^2 count = 2,345, Asymp. Sig = 0,126); (3) there is no positive influence of the frequency of internet accessment towards the ability in implementing The Decree of Education Minister Number 22, 2016 about learning process standard (χ^2 count = 0,590; Asymp. Sig = 0,443).